

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	1. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	2. <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	3. <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	4. <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	5. <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

No. Ref.: 051/DOID/SPD/RS-UL/FIN/N/2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ronald Sutardja
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Una Lindasari
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Sekolah Duta VI No. UB 35,
RT 004, RW 014, Kel. Pondok Pinang,
Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ronald Sutardja
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Jl. Cibeber III/6, Rt 003 Rw 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
2. Name : Una Lindasari
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Jl. Sekolah Duta VI No. UB 35,
RT 004, RW 014, Kel. Pondok Pinang,
Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director



Una Lindasari
Direktur /
Director

Jakarta, 23 Mei 2022 / May 23, 2022

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	137,601,645	194,341,065	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	17,893,192	26,164,159	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	323,342,667	295,487,909	Third parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	8,579,343	8,536,730	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,31b	1,758,922	1,763,969	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	74,816,941	66,939,999	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,18a	61,751,811	44,056,355	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	17,123,664	15,793,916	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	24,395,660	20,927,428	Other assets
Total Aset Lancar		<u>667,263,845</u>	<u>674,011,530</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	11,353,267	13,843,456	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,31a	13,199,990	3,200,000	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18f	110,754	1,151,980	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	851,953,034	848,681,368	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Tagihan pajak	2s,18b	44,155,865	44,246,792	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,2p,9,10	44,786,237	50,823,181	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>965,559,147</u>	<u>961,946,777</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1,632,822,992</u></u>	<u><u>1,635,958,307</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,12	187,122,084	252,846,117	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	4,469,942	6,716,157	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,18c	3,562,976	1,226,266	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,13	96,906,430	91,126,652	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	1,802,649	1,762,592	Deferred income
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,15	14,595,930	10,207,346	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,16	13,258,410	3,974,914	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,17	88,326,703	85,645,056	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	17,892,178	20,537,448	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	140,422	32,649	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		428,077,724	474,075,197	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	65,480,458	61,446,702	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2q,18f	3,144,766	2,009,332	Deferred tax liability
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	2,174,251	2,494,730	Deferred income
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2o,14	390,414,535	389,897,723	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,15	322,058,259	327,916,402	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,16	51,027,526	15,895,296	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,17	109,094,407	96,566,736	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		943,394,202	896,226,921	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,371,471,926	1,370,302,118	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Issued and fully paid - 8,621,173,232 shares and as of March 31, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.621.173.232 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	20,23	47,317,783	47,317,783	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2t,21,23	145,040,748	145,040,748	Share-based compensation reserve
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,23	716,967	716,967	Trasury Shares
Saham Treasuri	2aa,20	(2,851,695)	-	Changes in fair value of other financial assets
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(971,591)	1,518,597	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	1,922,036	270,896	Retained earnings
Saldo laba		70,176,601	70,790,981	Equity attributable to the owners of the parent
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		261,350,849	265,655,972	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	2c,22a	217	217	Total Equity
Total Ekuitas		261,351,066	265,656,189	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,632,822,992	1,635,958,307	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31		
		2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2u,24	332,258,545	159,683,405	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,25	(301,229,649)	(151,931,440)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		31,028,896	7,751,965	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,26	(17,724,754)	(9,008,982)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	202,677	298,830	Finance income
Beban keuangan	2u,28	(14,726,951)	(23,202,919)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,27	5,162,323	487,549	Other income
Beban lain-lain	2u,29	(2,220,444)	(6,581,142)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,721,747	(30,254,699)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,18d	(2,183,293)	4,735,778	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN		(461,546)	(25,518,921)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya melalui penghasilan komprehensif lain	2o,5	(2,490,188)	-	Changes in fair value of other financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2r,19	(195,941)	(162,220)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,18f	43,107	35,688	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	1,651,140	13,341	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(991,882)	(113,191)	Other Comprehensive Loss for the Year after Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,453,428)	(25,632,112)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31		
		2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(461,546)	(25,518,907)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22b	-	(14)	Non-controlling interest
Total		(461,546)	(25,518,921)	Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1,453,428)	(25,632,098)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	-	(14)	Non-controlling interest
Total		(1,453,428)	(25,632,112)	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	(0.00005)	(0.00296)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	(0.00005)	(0.00294)	DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021	47,313,056	145,025,621	716,967	27,884	-	-	70,647,677	263,731,205	214	263,731,419	Balance as of January 1, 2021
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	13,341	-	-	(25,645,439)	(25,632,098)	(14)	(25,632,112)	Comprehensive loss for the period
Saldo 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	47,313,056	145,025,621	716,967	41,225	-	-	45,002,238	238,099,107	200	238,099,307	Balance as of March 31, 2021 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2022	47,317,783	145,040,748	716,967	270,896	1,518,597	-	70,790,981	265,655,972	217	265,656,189	Balance as of January 1, 2022
Pembelian saham treasuri	20	-	-	-	-	(2,851,695)	-	(2,851,695)	-	(2,851,695)	Purchase of treasury shares
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,651,140	(2,490,188)	-	(614,380)	(1,453,428)	-	(1,453,428)	Comprehensive loss for the period
Saldo 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)	47,317,783	145,040,748	716,967	1,922,036	(971,591)	(2,851,695)	70,176,601	261,350,849	217	261,351,066	Balance as of March 31, 2022 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	305,650,501	125,529,560	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(256,005,522)	(97,877,440)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	49,644,979	27,652,120	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	184,495	303,087	Interest received
Pembayaran bunga	(21,802,072)	(27,735,726)	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(4,693,158)	(5,874,423)	Refund (payment) of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	23,334,244	(5,654,942)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9,870,690	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(103,022,326)	(8,268,417)	Acquisition of fixed assets
Penarikan (penempatan) aset keuangan lainnya	(1,755,449)	6,713,608	Withdrawal (placement) of other financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(94,907,085)	(1,554,809)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) atas utang jangka panjang	44,415,726	(189,524)	Proceeds (payments) of long-term debt
Pembayaran liabilitas sewa	(24,935,924)	(21,768,098)	Payment of lease liabilities
Akuisisi saham treasury	(2,851,695)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas pinjaman bank	(2,187,500)	(57,750,000)	Payment of bank loans
Penerimaan atas <i>Senior Notes</i>	-	395,944,000	Proceeds from Senior Notes
Pembayaran <i>Senior Notes</i>	-	(343,832,184)	Payment of Senior Notes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	14,440,607	(27,595,806)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(57,132,234)	(34,805,557)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	194,341,065	112,000,189	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	392,814	(1,303,033)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	137,601,645	75,891,599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada Catatan 38.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 September 2021, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0455462 tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Pacific Century Place, Lantai 38, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the “Company”), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 3 dated September 3, 2021, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the amendment to the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHUAH.01.03-0455462 dated October 1, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Pacific Century Place, 38th Floor, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (“IPO”) of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

1. GENERAL (Continued)

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 471.323.750 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Maret 2022.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20 dan 23).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited) (%)	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (USD)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited) (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	8,797	9,627
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	8,635	10,098
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,665,635,656	1,672,169,002
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99.99	99.99	269,166,277	225,646,573

- a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Tidak pernah beroperasi secara komersial.
c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.

1. GENERAL (Continued)

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 471,323,750 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2021, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of March 31, 2022.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 20 and 23).

c. Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

- a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.
b) Commercial operation was never started.
c) Ownership 100% by BUMA.

1. UMUM (Lanjutan)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis Open Cut Mining East, anak usaha dari Downer EDI Ltd., sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas sebuah unit bisnis bernama *Open Cut Mining East* dari Downer. Termasuk di dalam akuisisi ini antara lain aset tetap, persediaan dan kewajiban terkait karyawan yang dipindahkan. Seluruh kontrak jasa penambangan *Open Cut Mining East* dengan pelanggan juga telah dialihkan kepada BUMA Australia pada tanggal akuisisi.

Dengan akuisisi ini, Kelompok Usaha berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

1. GENERAL (Continued)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a subsidiary of Downer EDI Ltd., a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of a business unit named *Open Cut Mining East* from Downer. Included in the acquisition are fixed assets, inventories and liabilities related to the employee transferred. All mining services contracts of *Open Cut Mining East* with customers have also been transferred to BUMA Australia at acquisition date.

With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to mining service industry overseas.

	2021	
Harga perolehan		Consideration
Pembayaran kas	101,304,164	Cash payment
Aset bersih yang diperoleh	(101,304,164)	Net assets acquired
Goodwill	-	Goodwill
	2021	
Total aset	152,512,190	Total assets
Total liabilitas	51,208,026	Total liabilities
Aset neto	101,304,164	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	100.00%	Interest acquired
Harga perolehan melalui pembayaran kas	101,304,164	Purchase consideration through cash payment
Utang kepada penjual	1,691,180	Payable to seller
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi	99,612,984	Net Cash Outflow from Acquisition

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membentuk penyisihan penuh atas penurunan nilai sehingga saldo aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari *goodwill* masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo *goodwill* adalah nihil.

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company provided full allowance for impairment loss resulting the balance of intangible asset as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was nil.

At the date of acquisition, *goodwill* allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of *goodwill* amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively. From 2014 until 2015, the Company recognized *goodwill* impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of *goodwill* was nil.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hamid Awaludin
Ashish Gupta
Sunata Tjiterosampurno*
Peter John Chambers
Nurdin Zainal

Board of Commissioners

President and Independent
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Ronald Sutardja
Una Lindasari
Ariani Vidya Sofjan

Board of Directors

President Director
Director
Director

* Perusahaan menerima surat pengunduran diri pada tanggal 24 Januari 2022

* The Company received resignation letter on January 24, 2022

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Nurdin Zainal
Dodi Syaripudin
Nurharyanto

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 16.269 dan 15.555 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group had 16,269 and 15,555 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2022.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 23, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK No. 57 (Amandemen) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 22 (Amandemen) – Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan) Instrument Keuangan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan) - Sewa

Penerapan dari standar baru dan revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year**

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2022, as follows:

- PSAK No. 57 (Amendment) – Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract
- PSAK No. 22 (Amendment) Business Combination – Reference to Conceptual Framework
- PSAK No. 71 (Annual Improvement) Financial Instrument
- PSAK No. 73 (Annual Improvement) - Leases

The adoption of those new and amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Penyisihan atas penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada periode berjalan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. Allowance for impairment loss is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penyisihan". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penyisihan" pada laba rugi.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	10	10	Project equipment - <i>Landing craft</i>
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Kelompok Usaha menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain goodwill) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognize gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of other financial asset. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Kelompok Usaha atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instrument are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (Sebelum 1 Januari 2022: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are use to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Job Creation Act No. 11/2020 (previous January 1, 2022: Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003), Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas Perusahaan.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity of the Company.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - c. The contract has commercial substance
 - d. It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Kelompok Usaha dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Poundsterling Inggris	1.31	1.35	<i>British Poundsterling</i>
Euro Eropa	1.12	1.13	<i>European Euro</i>
100 Yen Jepang	0.82	0.87	<i>100 Japanese Yen</i>
Dolar Australia	0.75	0.72	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	0.74	0.74	<i>Singaporean Dollar</i>
10.000 Rupiah Indonesia	0.70	0.70	<i>10,000 Indonesian Rupiah</i>
Dolar Hongkong	0.13	0.13	<i>Hongkong Dollar</i>

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Kelompok Usaha pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Pertimbangan digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 10 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 10 and 11.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 23.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 17.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1,591,895	1,591,895	US Dollar
Rupiah	56,819	54,424	Rupiah
Mata uang lainnya	2,570	3,283	Other currencies
Sub-total	<u>1,651,284</u>	<u>1,649,602</u>	Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,875,524	11,270,196	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,397,151	909,127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	3,056,267	11,779,217	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1,934,981	1,942,006	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	116,686	155,788	MUFG Bank, Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	72,101	80,316	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	33,452,710	26,136,650	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,686,504	119,321,336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	3,737,417	5,376,826	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,073,436	2,574,818	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	933,415	1,107,635	Standard Chartered Bank
Sub-total	56,430,772	128,380,615	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
National Australia Bank Ltd.	30,323,470	23,137,375	National Australia Bank Ltd.
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	4,730,477	4,722,293	PT Bank Jago Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,502,436	3,504,097	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	805,775	805,965	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	697,875	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	9,736,563	9,032,355	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	6,006,846	6,004,468	PT Bank UOB Indonesia
Total	137,601,645	194,341,065	Total

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks were placed with third parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited) 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited) 2021	
Rupiah	2.25% - 3.50%	2.75% - 4.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.15% - 0.20%	0.15% - 0.20%	<i>US Dollar</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah and US Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Catatan 15)	4,903,208	5,030,897	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 15)</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 14)	2,583,771	10,700,623	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 14)</i>
Sub-total	7,486,979	15,731,520	<i>Sub-total</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash equivalents</i>
Nilai wajar melalui laba rugi ZICO Trust (S) Ltd.	10,406,213	10,432,639	<i>Fair value through profit or loss ZICO Trust (S) Ltd.</i>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain SUN Pte. Ltd.	3,000,809	3,000,809	<i>Fair value through other comprehensive income SUN Pte. Ltd.</i>

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

<i>Restricted cash</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 15)</i>
<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 14)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Restricted cash equivalents</i>
<i>Fair value through profit or loss ZICO Trust (S) Ltd.</i>
<i>Unlisted equity securities</i>
<i>Fair value through other comprehensive income SUN Pte. Ltd.</i>

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>British Poundsterling</u>
Efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa			<i>Listed equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Asiamet Resources Limited	8,352,458	10,842,647	<i>Asiamet Resources Limited</i>
Total pihak ketiga	29,246,459	40,007,615	Total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 31a)	13,199,990	3,200,000	<i>Alchemo Pte. Ltd. (Note 31a)</i>
Total	42,446,449	43,207,615	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(17,893,192)	(26,164,159)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	24,553,257	17,043,456	Non-current Portion

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes* dan pinjaman bank (Catatan 14 dan 15).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in Mandiri and SMBC for Senior Notes and bank loans purposes (Notes 14 and 15).

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar USD (20.426) dan USD (5.428.381) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Change in fair value of financial assets at fair value through profit or loss for the period ended March 31, 2022 and year ended December 31, 2021 amounted to USD (20,426) and USD (5,428,381), respectively.

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa dan efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent listed equity security and unlisted equity securities with no maturities.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar USD (2.490.188) dan USD 1.518.597 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income year for the period ended March 31, 2022 and year ended December 31, 2021 amounted to USD (2,490,188) and USD 1,518,597, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Dolar AS	34,093,991	32,364,968	US Dollar
Poundsterling Inggris	8,352,458	10,842,647	British Poundsterling
Total	42,446,449	43,207,615	Total

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	86,274,856	103,027,154	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	49,245,955	56,983,880	PT Adaro Indonesia
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	47,054,294	13,386,814	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd
PT Indonesia Pratama	34,455,312	26,463,307	PT Indonesia Pratama
PT Sungai Danau Jaya	21,888,413	20,785,489	PT Sungai Danau Jaya
PT Tanah Bumbu Resources	17,825,307	12,833,120	PT Tanah Bumbu Resources
PT Angsana Jaya Energi	16,986,732	13,035,284	PT Angsana Jaya Energi
PT Pada Idi	14,497,304	14,788,829	PT Pada Idi
TEC Coal Pty Ltd	10,295,794	6,750,025	TEC Coal Pty Ltd
PT Insani Bara Perkasa	6,608,944	3,252,759	PT Insani Bara Perkasa
PT Tadjahan Antang Mineral	6,295,349	6,333,646	PT Tadjahan Antang Mineral
PT Fajar Sakti Prima	5,553,770	11,169,520	PT Fajar Sakti Prima
Millmerran Power Partners	4,667,947	4,539,612	Millmerran Power Partners
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	PT Bukit Baiduri Energi
PT Maruwai Coal	-	2,061,545	PT Maruwai Coal
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,816,913	201,148	Others (each below USD 1,000,000)
Total	324,471,280	296,616,522	Total

6. TRADE RECEIVABLES

			Third parties
			PT Berau Coal
			PT Adaro Indonesia
			BM Alliance Coal Operations Pty Ltd
			PT Indonesia Pratama
			PT Sungai Danau Jaya
			PT Tanah Bumbu Resources
			PT Angsana Jaya Energi
			PT Pada Idi
			TEC Coal Pty Ltd
			PT Insani Bara Perkasa
			PT Tadjahan Antang Mineral
			PT Fajar Sakti Prima
			Millmerran Power Partners
			PT Bukit Baiduri Energi
			PT Maruwai Coal
			Others (each below USD 1,000,000)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Neto	323,342,667	295,487,909	Net

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	239,436,219	250,025,970	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	62,018,035	24,676,451	<i>Australian Dollar</i>
Dolar AS	23,017,026	21,914,101	<i>US Dollar</i>
Total	324,471,280	296,616,522	Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	302,164,606	275,251,810	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 sampai dengan 30 hari	-	-	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	905,986	497,126	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	357,871	497,126	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	21,042,817	20,370,460	<i>Over 90 days</i>
Total	324,471,280	296,616,522	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	323,342,667	295,487,909

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
<i>Less: Allowance for impairment loss</i>	(1,128,613)
Net	295,487,909

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga	8,657,076	8,614,463
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(77,733)	(77,733)
Pihak ketiga - neto	8,579,343	8,536,730
Pihak berelasi		
Piutang karyawan (Catatan 31b)	1,758,922	1,763,969
Neto	10,338,265	10,300,699

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

<i>Third parties</i>	8,614,463
<i>Less: Allowance for impairment loss</i>	(77,733)
<i>Third parties - net</i>	8,536,730
<i>Related parties</i>	
<i>Employee receivables (Note 31b)</i>	1,763,969
Net	10,300,699

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Suku cadang	57,478,914	52,460,965	Spare-parts
Ban	13,207,665	11,158,662	Tires
Oli	1,667,112	1,690,058	Lubricants
Bahan peledak	1,317,214	1,467,904	Explosives
Bahan bakar	1,008,447	741,387	Fuel
Material infrastruktur	321,234	270,887	Infrastructure material
Total	75,000,586	67,789,863	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(183,645)	(849,864)	Less: Allowance for impairment loss
Total	74,816,941	66,939,999	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	849,864	1,170,848	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(666,219)	(320,984)	Provision (recovery) during the year
Saldo Akhir	183,645	849,864	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 614.725 juta dan AUD 20 juta (USD 57.870.977) dan Rp 621.170 juta dan AUD 20 juta (USD 58.030.813), yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 614,725 million and AUD 20 million (USD 57,870,977) and Rp 621,170 million and AUD 20 million (USD 58,030,813) as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Uang muka	17,940,768	22,835,516	Advances
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Asuransi	5,423,506	4,669,074	Insurance
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	1,599,830	1,127,502	Software renewal and maintenance
Sewa	267,075	44,101	Rent
Lainnya	6,022	-	Others
Total	25,237,201	28,676,193	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(17,123,664)	(15,793,916)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	8,113,537	12,882,277	Non-Current Portion (Note 10)

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Non-current portion mainly represents advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Uang jaminan	48,809,578	46,601,172	Refundable deposits
Aset takberwujud	12,002,875	12,225,717	Intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	7,870,981	11,956,042	Advances for purchase of fixed assets (Note 9)
Asuransi (Catatan 9)	242,556	926,235	Insurance (Note 9)
Lain-lain	255,907	41,443	Others
Total	69,181,897	71,750,609	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(24,395,660)	(20,927,428)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	44,786,237	50,823,181	Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022 (Diaudit/ Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,018,574	-	-	-	-	3,018,574	Land
Bangunan	91,079,254	-	7,196,857	9,424,743	-	93,307,140	Building
Alat berat	1,587,666,785	1,712,697	9,877,980	96,092,134	3,657,931	1,679,251,567	Heavy equipment
Kendaraan	2,112,047	-	-	1,365	1,001	2,114,413	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	22,587,507	353,155	149,538	1,228,180	2,961	24,022,265	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	58,220,669	181,292	44,847	1,087,827	-	59,444,941	Machinery and equipment
Sub-total	1,764,726,023	2,247,144	17,269,222	107,834,249	3,661,893	1,861,200,087	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	2,438,161	33,316	264,328	-	-	2,207,149	Building
Alat berat	438,072,498	14,736,221	-	(15,257,777)	1,063,853	438,614,795	Heavy equipment
Kendaraan	55,925,979	6,779,972	12,176,678	-	17,557	50,546,830	Vehicle
Sub-total	496,436,638	21,549,509	12,441,006	(15,257,777)	1,081,410	491,368,774	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	108,821,570	41,106,100	-	(92,576,472)	41,945	57,393,143	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,369,984,231	64,902,753	29,710,228	-	4,785,248	2,409,962,004	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	34,792,631	2,309,536	3,299,429	-	-	33,802,738	Building
Alat berat	1,227,194,743	31,612,637	3,592,472	22,833,189	306,618	1,278,354,715	Heavy equipment
Kendaraan	1,962,951	16,484	-	-	941	1,980,376	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	16,495,420	865,812	130,951	-	173	17,230,454	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	41,066,827	1,659,174	38,964	-	-	42,687,037	Machinery and equipment
Sub-total	1,321,553,759	36,463,643	7,061,816	22,833,189	307,732	1,374,096,507	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1,468,853	205,737	226,270	-	-	1,448,320	Building
Alat berat	167,574,250	14,768,458	-	(22,833,189)	80,199	159,589,718	Heavy equipment
Kendaraan	30,706,001	4,343,927	12,176,678	-	1,176	22,874,426	Vehicle
Sub-total	199,749,104	19,318,122	12,402,948	(22,833,189)	81,375	183,912,464	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,521,302,863	55,781,765	19,464,764	-	389,107	1,558,008,971	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	848,681,368					851,953,034	Net Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi bisnis/ Acquisition of business	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Harga Perolehan								Cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,001,094	-	17,480	-	-	-	3,018,574	Land
Bangunan	73,711,009	-	-	411,376	17,779,621	-	91,079,254	Building
Alat berat	1,290,309,575	97,624,080	367,434	33,351,514	231,916,122	801,088	1,587,666,785	Heavy equipment
Kendaraan	3,485,495	27,085	-	1,430,075	29,320	222	2,112,047	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	19,472,901	80,081	1,430,861	72,053	1,675,059	658	22,587,507	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	54,586,039	-	735,917	1,004,207	3,902,920	-	58,220,669	Machinery and equipment
Sub-total	1,444,607,300	97,731,246	2,551,692	36,269,225	255,303,042	801,968	1,764,726,023	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1,663,169	-	1,018,556	243,564	-	-	2,438,161	Building
Alat berat	425,959,669	28,771,084	40,554,560	-	(57,433,734)	220,919	438,072,498	Heavy equipment
Kendaraan	26,804,275	474,557	28,643,253	-	-	3,894	55,925,979	Vehicle
Sub-total	454,427,113	29,245,641	70,216,369	243,564	(57,433,734)	224,813	496,436,638	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	6,025,449	-	300,665,429	-	(197,869,308)	-	108,821,570	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,905,059,862	126,976,887	373,433,490	36,512,789	-	1,026,781	2,369,984,231	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	27,093,026	-	7,865,329	165,724	-	-	34,792,631	Building
Alat berat	1,159,636,410	-	64,335,084	30,140,963	33,350,980	13,232	1,227,194,743	Heavy equipment
Kendaraan	3,344,613	-	48,413	1,430,075	-	-	1,962,951	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	13,389,420	-	3,178,053	72,053	-	-	16,495,420	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	35,689,250	-	6,329,874	962,112	9,815	-	41,066,827	Machinery and equipment
Sub-total	1,239,193,906	-	81,756,753	32,770,927	33,360,795	13,232	1,321,553,759	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	912,241	-	800,176	243,564	-	-	1,468,853	Building
Alat berat	149,525,416	-	51,409,629	-	(33,360,795)	-	167,574,250	Heavy equipment
Kendaraan	14,674,344	-	16,031,657	-	-	-	30,706,001	Vehicle
Sub-total	165,112,001	-	68,241,462	243,564	(33,360,795)	-	199,749,104	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,404,305,907	-	149,998,215	33,014,491	-	13,232	1,521,302,863	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	500,753,955						848,681,368	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	55,342,595	31,762,315	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	439,170	417,192	Operating expenses (Note 26)
Total	55,781,765	32,179,507	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	9,870,690	-	<i>Proceeds from sale and disposal of fixed assets</i>
Nilai buku	(10,245,464)	(300)	<i>Net book value</i>
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(160,221)	-	<i>Addition deferred income</i>
Neto (Catatan 29)	(534,995)	(300)	Net (Note 29)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 38.935.680 juta dan AUD 50 juta (USD 2.751.050.092) dan Rp 37.149.310 juta dan AUD 50 juta (USD 2.639.740.987) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 1% - 99% dan antara 4% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15) dan utang jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.209.198.232, berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	9,870,690	-	<i>Proceeds from sale and disposal of fixed assets</i>
Nilai buku	(10,245,464)	(300)	<i>Net book value</i>
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(160,221)	-	<i>Addition deferred income</i>
Neto (Catatan 29)	(534,995)	(300)	Net (Note 29)

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 38,935,680 million and AUD 50 million (USD 2,751,050,092) and Rp 37,149,310 million and AUD 50 million (USD 2,639,740,987) as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of March 31, 2022 and December 31, 2021 ranged from 1% - 99% and from 4% - 99% respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2022.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with bank loans (Note 15) and long-term debt (Note 16).

As of December 31, 2021, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,209,198,232 was based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, selain yang diungkapkan di atas.

12. UTANG USAHA

11. FIXED ASSETS (Continued)

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for asset impairment as of March 31, 2022 and December 31, 2021, other than those disclosed above.

12. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
PT United Tractors Tbk	38,674,613	73,973,114	PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama	30,814,431	71,911,076	PT Trakindo Utama
PT Pertamina Patra Niaga	20,046,074	11,702,077	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pamapersada Nusantara	8,238,898	12,515,106	PT Pamapersada Nusantara
Downer EDI Mining Pty Ltd	4,642,495	-	Downer EDI Mining Pty Ltd
PT Shell Indonesia	4,630,218	3,966,144	PT Shell Indonesia
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,853,523	4,256,670	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	3,629,112	4,322,327	PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Andifa Perkasa Energi	2,745,808	1,562,480	PT Andifa Perkasa Energi
PT Bagong Dekaka Makmur	2,611,852	3,449,003	PT Bagong Dekaka Makmur
Hitachi Construction Machinery (Australia) Pty Ltd	2,025,638	-	Hitachi Construction Machinery (Australia) Pty Ltd
PT Bina Pertiwi	1,924,054	1,693,273	PT Bina Pertiwi
PT Mexis	1,858,091	2,148,858	PT Mexis
PT United Tractors Pandu Engineering Hastings Deering (Australia) Limited	1,851,892	2,140,476	PT United Tractors Pandu Engineering Hastings Deering (Australia) Limited
PT Merlin Wijaya	1,611,660	1,838,504	PT Merlin Wijaya
PT Garuda Hohan Asia	1,596,769	-	PT Garuda Hohan Asia
PT E-Tirta Medical Centre	1,404,999	1,067,278	PT E-Tirta Medical Centre
PT Kalibesar Raya Utama	1,382,024	-	PT Kalibesar Raya Utama
MHM Contracting Pty Ltd	1,272,001	-	MHM Contracting Pty Ltd
Ampol Australia Petroleum Pty Ltd	1,185,926	-	Ampol Australia Petroleum Pty Ltd
PT Kaltim Multi Traktor	1,124,131	1,922,741	PT Kaltim Multi Traktor
PT Andalan Mining	1,099,797	1,830,695	PT Andalan Mining
PT Sanggar Sarana Baja	1,074,394	1,388,816	PT Sanggar Sarana Baja
PT Eurotruk Transindo	1,069,505	1,328,651	PT Eurotruk Transindo
PT Epiroc Southern Asia	1,006,231	-	PT Epiroc Southern Asia
PT Weir Minerals Indonesia	866,896	1,011,870	PT Weir Minerals Indonesia
PT DNX Indonesia	731,932	1,293,924	PT DNX Indonesia
PT Pindad (Persero)	440,505	1,036,669	PT Pindad (Persero)
PT Waagner Biro Indonesia	327,779	1,208,686	PT Waagner Biro Indonesia
PT Boston Consulting Indonesia	57,203	1,487,335	PT Boston Consulting Indonesia
PT Nirmala Matranusa	45,160	1,319,243	PT Nirmala Matranusa
Arthur J. Gallagher & Co (Aus) Limited	-	4,195,265	Arthur J. Gallagher & Co (Aus) Limited
PT Maruwai Coal	-	1,412,662	PT Maruwai Coal

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	41,582,767	36,863,174	<i>Others (each below USD 1,000,000)</i>
Total	187,122,084	252,846,117	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	167,967,011	246,918,011	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	18,121,953	5,566,761	<i>Australian Dollar</i>
Dolar AS	1,012,201	351,132	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	20,919	10,213	<i>Singaporean Dollar</i>
Total	187,122,084	252,846,117	Total

Trade payables based on currencies were as follows:

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Konsumsi material	28,933,232	25,731,943	<i>Material consumption</i>
Sewa	20,152,594	18,119,101	<i>Rental</i>
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	10,623,504	10,735,037	<i>Employee compensation and benefits</i>
Bunga	7,231,511	16,108,480	<i>Interest</i>
Bea perolehan	7,012,232	6,764,028	<i>Stamp duty</i>
Jasa umum subkontraktor	5,847,363	3,571,240	<i>Subcontractor general services</i>
Jasa profesional	4,723,711	665,826	<i>Professional fee</i>
Katering dan binatu	2,529,931	1,909,228	<i>Catering and laundry</i>
Jasa pemeliharaan	1,872,417	3,955,798	<i>Maintenance service</i>

13. ACCRUED EXPENSES

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	7,979,935	3,565,971	Others (each below USD 1,000,000)
Total	96,906,430	91,126,652	Total

13. ACCRUED EXPENSES (Continued)

14. SENIOR NOTES

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Senior Notes	400,000,000	400,000,000	Senior Notes
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(9,585,465)	(10,102,277)	Unamortized discount and transaction cost
Neto	390,414,535	389,897,723	Net

14. SENIOR NOTES

Pada tanggal 13 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* ("Senior Notes 2022") sebesar USD 350.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2022* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2022. *Senior Notes 2022* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017. *Senior Notes 2022* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

On February 13, 2017, BUMA, a subsidiary, issued *Senior Notes* ("Senior Notes 2022") amounting to USD 350,000,000 with a selling price of 98.986%. The *Senior Notes 2022* will mature in 2022. The *Senior Notes 2022* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 of each year commencing on August 13, 2017. The *Senior Notes 2022* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Hasil dari *Senior Notes 2022* tersebut digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

The proceeds of the *Senior Notes 2022* were used to repay the previous bank loan facility.

Senior Notes 2022 diterbitkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

The *Senior Notes 2022* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

Pada bulan Desember 2020, Februari dan Maret 2021, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes 2022* masing-masing sebesar USD 12.700.000, USD 176.806.000 dan USD 160.494.000. Oleh karena itu, *Senior Notes 2022* telah dibayar penuh pada tanggal 1 Maret 2021 dan BUMA, entitas anak, mengeluarkan pengumuman terkait pelunasan *Senior Notes 2022*. Oleh karena itu, *Senior Notes 2022* telah dibayar penuh pada tanggal 1 Maret 2021 dan BUMA, entitas anak, mengeluarkan pengumuman terkait pelunasan *Senior Notes 2022*.

In December 2020, February and March 2021, BUMA, a subsidiary, made payments toward *Senior Notes 2022* amounting to USD 12,700,000, USD 176,806,000 and USD 160,494,000, respectively. Consequently, *Senior Notes 2022* has been fully repaid on March 1, 2021, BUMA, a subsidiary, announced notice of redemption of *Senior Notes 2022*. Consequently, *Senior Notes 2022* has been fully repaid on March 1, 2021, BUMA, a subsidiary, announced notice of redemption of *Senior Notes 2022*.

14. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran kembali terakhir sebesar USD 160.494.000 untuk memenuhi pengumuman pelunasan *Senior Notes 2022* tersebut. Oleh karena itu, *Senior Notes 2022* telah dibayar penuh dan BUMA, entitas anak, mencatat rugi penebusan liabilitas jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 28).

Senior Notes 2022 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2022 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes*.

Pada bulan Februari 2021, BUMA, entitas anak, mengeluarkan *Second Supplemental Indenture* terhadap *Senior Notes 2022* berdasarkan persetujuan dari Pemegang *Senior Notes*, yang mengubah syarat kondisi tertentu.

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (Singapore Exchange Securities Trading Limited).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes 2022* dan Fasilitas MUFG (Catatan 15).

Senior Notes 2026 diterbitkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

14. SENIOR NOTES (Continued)

On March 31, 2021, BUMA, a subsidiary, made the final repayment amounting to USD 160,494,000 to fulfill the notice of redemption of *Senior Notes 2022*. Consequently, *Senior Notes 2022* has been fully repaid and BUMA, a subsidiary, recorded loss on long-term liabilities redemption, which was charged to the current period profit or loss (Note 28).

The *Senior Notes 2022* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes 2022* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes*.

In February 2021, BUMA, a subsidiary, issued *Second Supplemental Indenture* for *Senior Notes 2022* based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original *Senior Notes Indenture*.

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to partially repay the *Senior Notes 2022* and fully repay MUFG Facilities (Note 15).

The *Senior Notes 2026* were issued under an *Indenture*, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes 2026* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes 2026*.

15. PINJAMAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345,625,000
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(8,970,811)
Neto	336,654,189
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14,595,930)
Bagian Jangka Panjang	322,058,259

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Mandiri dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk senilai USD 12.500.000. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 3,13% - 3,21% dan 3,13% - 3,14%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian fasilitas Mandiri, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

15. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
	347,812,500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	(9,688,752)	<i>Unamortized transaction cost</i>
	338,123,748	<i>Net</i>
	(10,207,346)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	327,916,402	<i>Non-Current Portion</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") entered into a facility agreement, wherein Mandiri agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000. The loans will mature in 2026. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin. On July 6, 2021, BUMA, a subsidiary has fully drawn these loan facilities.

On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by Mandiri and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Loan facilities provided by PT Bank JTrust Indonesia Tbk amounting USD 12,500,000. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin.

In March 31, 2022 and December 31, 2021, the annual interest rates on this loan is 3.13% - 3.21% and 3.13% - 3.14%.

The loan facilities are secured by:

- Pledge of certain bank accounts
- Fiduciary security over certain equipments
- Fiduciary security over receivables
- Fiduciary security over insurance

In accordance with Mandiri facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

16. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Caterpillar Finance Australia Limited	64,285,936	19,870,210	<i>Caterpillar Finance Australia Limited</i>
Total	64,285,936	19,870,210	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(13,258,410)	(3,974,914)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	51,027,526	15,895,296	Non-Current Portion

16. LONG-TERM DEBT

This account consists of:

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan investasi, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti Debt Service Coverage Ratio dan Consolidated Net Debt to EBITDA. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to the BUMA, a subsidiary, in relation with purchase of heavy equipments.

The loan facilities are secured by:

- *Fiduciary security over machinery and equipment*
- *Fiduciary security over insurance*

In accordance with financing agreement, the BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

17. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
2022	74,383,295	91,022,722
2023	65,581,136	54,933,432
2024	37,326,080	28,103,971
2025	18,983,894	11,742,214
2026	11,650,392	5,848,433
2027	761,939	-
Total pembayaran sewa minimum Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	208,686,736 (11,265,626)	191,650,772 (9,438,980)
Total liabilitas sewa Dikurangi: Bagian jangka pendek	197,421,110 (88,326,703)	182,211,792 (85,645,056)
Bagian Jangka Panjang	109,094,407	96,566,736

17. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Years
2022
2023
2024
2025
2026
2027
Total minimum lease payments Less: Interest not yet due
Total lease payable Less: Current portion
Non-Current Portion

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
PT Komatsu Astra Finance	56,615,885	32,281,071	PT Komatsu Astra Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	36,410,584	45,775,513	PT Caterpillar Finance Indonesia
Komatsu Australia Pty Ltd	28,014,351	28,992,003	Komatsu Australia Pty Ltd
PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)	17,385,593	19,100,903	PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	9,542,002	10,740,304	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (prev. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)
PT Orix Indonesia Finance	6,056,899	7,570,754	PT Orix Indonesia Finance
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	5,450,332	-	PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	4,850,551	5,557,253	PT SMFL Leasing Indonesia
PT BRI Multifinance	2,344,030	2,653,779	PT BRI Multifinance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1,041,390	1,666,203	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	29,709,493	27,874,009	Others (each below USD 1,000,000)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Total liabilitas sewa	197,421,110	182,211,792	<i>Total lease payable</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(88,326,703)	(85,645,056)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	109,094,407	96,566,736	Non-Current Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang terkait PSAK No. 73 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar USD 28.122.431 dan USD 25.936.749 dengan rincian sebagai berikut:

The future minimum lease payments in relation with the PSAK No. 73 adjustment as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD 28,122,431 and USD 25,936,749 with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	14,626,902	13,570,856	<i>Current</i>
Jangka panjang	13,496,020	12,365,893	<i>Non-current</i>
Total	28,122,922	25,936,749	Total

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 were recorded in cost of revenues and operating expenses as follows:

	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	8,665,794	1,930,107	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	205,211	129,129	<i>Operating expenses</i>
Total	8,871,005	2,059,236	Total

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamendemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule.

The facilities amount have been fully drawn.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembelian, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei dan 2 Agustus 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 21 November 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diperbaharui pada tanggal 13 Desember 2016, dimana CSUL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (prev. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MULI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

As of May 28 and August 2, 2021, BUMA, a subsidiary, have fully withdrawn the finance lease facilities.

d. PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 21, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") entered into a finance lease agreement and amended it on December 13, 2016, wherein CSUL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2018 dan 30 Agustus 2018, BUMA, entitas anak, dan CSUL menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana CSUL setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

e. PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin.

f. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

On July 16, 2018 and August 30, 2018, BUMA, a subsidiary, and CSUL entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein CSUL agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

e. PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and IBJ entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

f. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2020, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin.

g. PT BRI Multifinance

Pada tanggal 20 Desember 2018, BUMA, entitas anak, dan PT BRI Multifinance ("BRIF") telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana BRIF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

h. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2026.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin.

i. Komatsu Australia Pty Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

On February 27, 2020, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

g. PT BRI Multifinance

On December 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT BRI Multifinance ("BRIF") entered into a finance lease, wherein BRIF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

The facilities amount have been fully drawn.

h. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2026.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

i. Komatsu Australia Pty Ltd

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

j. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani nota kesepahaman, dimana MLCI menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2026.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, tingkat suku bunga tahunan sewa ini masing-masing berkisar dari 3,13% sampai dengan 5,01% dan 3,12% sampai dengan 5,00%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Catatan 2m dan 11).

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

j. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a memorandum of understanding, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2026.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

During the three-month period ended March 31, 2022 and the year ended December 31, 2021, the annual interest rates on lease liabilities ranged from 3.13% to 5.01% and 3.12% to 5.00%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard (Notes 2m and 11).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	36,386
Sub-total	36,386
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	56,842,565
Pajak Penghasilan	4,542,798
Pajak lainnya	330,062
Sub-total	61,715,425
Total	61,751,811

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
		Company
	-	Value-Added Tax
Sub-total	-	Sub-total
		Subsidiary
	43,682,922	Value-Added Tax
	-	Income Taxes
	373,433	Other taxes
Sub-total	44,056,355	Sub-total
Total	44,056,355	Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sejumlah USD 44.155.865 dan USD 44.246.792 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 18g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	4,853	4,869
Pasal 21	47,646	49,175
Pasal 23	2,739	2,013
Pasal 26	(1,302)	1,401
Sub-total	53,936	57,458
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1,500,664	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	32,741	180,209
Pasal 15	1,192	1,533
Pasal 21	1,723,953	575,128
Pasal 23	250,490	411,938
Sub-total	3,509,040	1,168,808
Total	3,562,976	1,226,266

18. TAXATION (Continued)

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments Corporate Income Taxes, Value-Added Tax and Income Tax Article 21 with total amounting to USD 44,155,865 and USD 44,246,792 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 18g).

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

c. Taxes Payable

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Sub-total
Subsidiaries
Value-Added Tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Sub-total
Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			Income Tax Expense - Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	-	-	Total
Beban (Manfaat) Pajak Tanggihan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	4,054	22,561	Company
Entitas Anak	2,179,239	(4,758,339)	Subsidiaries
Total	2,183,293	(4,735,778)	Total
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	2,183,293	(4,735,778)	Total Income Tax Expense (Benefit)

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

e. Income Tax Expense – Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss was as follows:

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,721,747	(30,254,699)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3,089,950)	29,589,460	Less: Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi	918,186	(24,831,108)	Elimination transactions
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(450,017)	(25,496,347)	Profit (loss) before income tax expense attributable to the Company

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beda temporer			Temporary differences
Beban masih harus dibayar	-	(240,472)	Accrued expenses
Imbalan kerja	-	(49,871)	Employee benefits
Total	-	(290,343)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas hasil Entitas Anak	(895,760)	24,853,534	Share of results of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,130,372	469,864	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(68,026)	(51,943)	Income subject to final tax
Lain-lain	216,913	187,070	Others
Total	383,499	25,458,525	Total
Taksiran laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	(66,518)	(37,822)	Estimated taxable income/ (fiscal loss) for the year
Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan	(1,968,185)	(1,981,976)	Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year
Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun berjalan	(2,034,703)	(2,019,798)	Estimated fiscal loss at the end of the year
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	-	-	Total

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022 (Diaudit/Audited)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	114,758	12,639	-	-	127,397	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	11	(23,428)	-	-	(23,417)	Accrued expenses
Imbalan kerja	39	6,735	-	-	6,774	Employee benefits
Aset Pajak Tangguhan - Neto	114,808	(4,054)	-	-	110,754	Deferred Tax Assets - Net

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022 (Diaudit/Audited)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,965,442	2,821,271	-	367,876	9,154,589	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	18,000,693	(85,612)	43,107	223,546	18,181,734	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	452,368	(146,644)	-	-	305,724	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	1,112,166	(822,053)	-	-	290,113	Accrued expenses
Sewa	(15,724,139)	(675,500)	-	1,264	(16,398,375)	Leases
Aset tetap	(3,665,934)	(215,492)	-	(213,931)	(4,095,357)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(7,402,935)	(1,239,333)	-	(379,412)	(9,021,680)	Accrued revenue
Lain-lain	290,179	(1,815,876)	-	(35,818)	(1,561,514)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(972,160)	(2,179,239)	43,107	(36,475)	(3,144,766)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(857,352)	(2,183,293)	43,107	(36,475)	(3,034,012)	Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	117,378	-	(2,620)	-	-	114,758	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	26,075	-	(26,064)	-	-	11	Accrued expenses
Imbalan kerja	22,426	-	(22,383)	(4)	-	39	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	5,887,592	-	77,850	5,965,442	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	-	6,588,715	39,255	-	54,585	6,682,555	Employee benefits
Aset tetap	-	(6,588,715)	2,116,724	-	(26,078)	(4,498,069)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	-	-	(7,306,326)	-	(96,609)	(7,402,935)	Accrued revenue
Lain-lain	-	-	286,392	-	3,787	290,179	Others
Aset Pajak Tangguhan - Neto	165,879	-	972,570	(4)	13,535	1,151,980	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	9,133,558	-	(9,133,558)	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	10,015,589	-	1,247,997	54,552	-	11,318,138	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	523,142	-	(70,774)	-	-	452,368	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	23,502	-	1,088,664	-	-	1,112,166	Accrued expenses
Sewa	(12,961,609)	-	(2,762,530)	-	-	(15,724,139)	Leases
Aset tetap	(591,800)	-	1,423,935	-	-	832,135	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	6,142,382	-	(8,206,266)	54,552	-	(2,009,332)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	6,308,261	-	(7,233,696)	54,548	13,535	(857,352)	Net

Aset pajak tangguhan sebesar USD 9.154.589 pada tanggal 31 Maret 2022, telah diakui terkait rugi fiskal BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia untuk tahun 2022. Rugi fiskal BUMA, entitas anak, akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan rugi fiskal BUMA Australia tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

Deferred tax assets of USD 9,154,589 as of March 31, 2022, have been recognized in relation to BUMA, a subsidiary and BUMA Australia's fiscal loss for fiscal year 2022. The fiscal loss of BUMA, a subsidiary, will be expired in year 2027 while the fiscal loss of BUMA Australia has no expiration date.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan pemeriksaan pajak pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim
PPH Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million
PPH Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million
PPH Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million
PPH Badan/ CIT	2011	Rp 8,020 juta/ million
PPH Badan/ CIT	2019	USD 9,491 ribu/ thousand
PPH Badan/ CIT	2020	USD 9,603 ribu/ thousand
PPN / VAT	2012	Rp 1,117 juta/ million
PPN/ VAT	2013	Rp 3,596 juta/ million
PPN/ VAT	2018	Rp 787 juta/ million
PPN/ VAT	2019	Rp 9,702 juta/ million
PPN/ VAT	2020	Rp 160,332 juta/ million
PPH 21/ WHT 21	2019	Rp 22,912 juta/ million

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010. Pada tahun 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Kelompok Usaha yakin bahwa tagihan akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

18. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of March 31, 2022, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refund are as follows:

Status
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court's
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court's
Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
Menunggu penerbitan Surat Pemeriksaan Pajak/ Pending Tax Audit Instruction letter
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
Menunggu penerbitan Surat Pemeriksaan Pajak/ Pending Tax Audit Instruction letter
Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process

Directorate General of Tax (DGT) has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010. In 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Year 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Group believes that the amounts claimed are fully recoverable.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 – 2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2019, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2016 sebesar USD 12.707.469. Sebagian jumlah kurang bayar tersebut dilunasi melalui putusan Pengadilan Pajak Tahun Pajak 2015. Pada tanggal 8 November 2019, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan Juni 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan atas sengketa Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2016 dan menerima klaim sebesar USD 10.697.944.

Pada bulan Oktober 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA, entitas anak, sehubungan dengan sengketa PPh Badan tahun 2014. Pada bulan Februari 2020, BUMA, entitas anak, menerima klaim sebesar USD 8.436.861.

Pada bulan Januari 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Juni 2018 sejumlah Rp 358.971 juta.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan Tahun Pajak 2018 sejumlah USD 2.007.184.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 28 Mei 2020, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta. Pada bulan Mei 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak sebesar Rp 68 juta dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 855 juta. Pada tanggal 15 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak ini sebesar Rp 787 juta.

18. TAXATION (Continued)

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 – 2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In September 2019, based on tax audit result, BUMA, a subsidiary, received Corporate Tax Underpayment Assessment Letter for fiscal year 2016 amounted to USD 12,707,469. Portion of such underpayment has been set off with the 2015 Tax Court decision. On November 8, 2019, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this tax assessment letter. In June 2020, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2016 and received the claim amounting to USD 10,697,944.

In October 2019, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's decision, which granted BUMA, a subsidiary, tax appeal in relation to CIT for the fiscal year 2014. In February 2020, BUMA, a subsidiary, received the claim amounting to USD 8,436,861.

In January 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period January - June 2018 amounting to Rp 358,971 million.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Corporate Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal year 2018 amounting to USD 2,007,184.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 28, 2020, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million. In May 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions amounting to Rp 68 million from Rp 855 million previously claimed. On June 15, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal against this tax objection decision amounting to Rp 787 million.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4.974.197 dari sejumlah USD 14.465.476 yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9.491.279.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2019 sebesar Rp 415.041 juta dari sejumlah Rp 424.744 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar Rp 9.702 juta.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan December 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.924 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (Continued)

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4,974,197 from the amount of USD 14,465,476 claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9,491,279.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining Value Added Tax for period of January - December 2019 amounting to Rp 415,041 million from the amount of Rp 424,744 million claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 9,702 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,924 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang Pribadi
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- Pajak Penghasilan Badan
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Demikian Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 20% tidak berlaku lagi.

Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri sebesar 19% untuk Perusahaan yang berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Demikian Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 17% tidak berlaku lagi.

18. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important points in the this Law as follows:

- Value-added taxes (VAT)
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- Personal Income Tax
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.
- Voluntary Disclosure Programme
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- Corporate Income Tax
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Thus, Law No. 2 Year 2020 related to the Corporate Income Tax rate for the fiscal years 2022 is 20% is not applicable anymore.

Domestic Corporate Income Tax rates are 19% for the Company that entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rate, for fiscal year 2022 onwards. Thus, Government Regulation No. 30 Year 2020 and Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 related to Corporate Income Tax rate for fiscal years 2022 is 17% is not applicable anymore.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Perubahan Undang-Undang Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Imbalan kerja jangka pendek	15,468,686
Imbalan pascakerja	43,666,672
Persiapan periode pensiun	5,881,290
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	13,265,770
Lainnya	5,090,218
Total	83,372,636
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(17,892,178)
Bagian jangka panjang	65,480,458

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran ex-gratia yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

18. TAXATION (Continued)

- *Changes to Excise Law*
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
	14,959,034	<i>Short-term employee benefit</i>
	42,384,195	<i>Post-employment benefits</i>
	5,698,199	<i>Retirement period preparation</i>
	12,791,484	<i>Other long-term employee benefits</i>
	6,151,238	<i>Others</i>
Total	81,984,150	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,537,448)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	61,446,702	Non-current portion

In addition to the employee benefits under Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Act No. 11/2020, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.*
- an ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.*
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.*
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.*
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 15 Maret 2022 yang dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (Sebelumnya disebut sebagai PT Sentra Jasa Aktuarial), dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto (<i>Multiple</i>)	3,40% - 7,55% per tahun/ 3.40% - 7.55% per annum	Discount rate (<i>Multiple</i>)
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (Sebelumnya disebut sebagai PT Sentra Jasa Aktuarial) tertanggal 31 Januari 2022 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto (<i>Multiple</i>)	3,40% - 7,55% per tahun/ 3.40% - 7.55% per annum	Discount rate (<i>Multiple</i>)
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuarial adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 920.275 per gram.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The Company recognized employee benefits as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on actuarial report dated March 15, 2022, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (previously referred as PT Sentra Jasa Aktuarial), with the following assumptions:

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (previously referred as PT Sentra Jasa Aktuarial) dated January 31, 2022, with the following key assumptions:

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 920,275 per gram.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, Mercer (Australia) Pty. Ltd. tertanggal 23 Februari 2022, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	3,11% per tahun / 3.11% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,00% per tahun / 2.00% per annum	Salary growth rate
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old	Normal retirement age

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 1.285.499 dan USD 927.222 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

BUMA Australia recognized employee benefits as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer (Australia) Pty. Ltd. dated February 23, 2022, with the following key assumptions:

For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 1,285,499 and USD 927,222, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 26).

Liabilitas imbalan pascakerja terdiri dari:

Post-employment benefits obligation was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	43,666,672	42,384,195	Present value of employee benefits obligation
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,881,290	5,698,199	Present value of retirement period preparation
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	49,547,962	48,082,394	Employee Benefits Obligation - Net

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban jasa	1,587,492	1,181,069	Service cost
Beban bunga	753,623	638,656	Interest cost
Total (Catatan 26)	2,341,115	1,819,725	Total (Note 26)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	48,082,394	41,753,289
Beban imbalan kerja	2,341,115	8,318,520
Pengukuran kembali imbalan kerja	195,941	(191,787)
Pembayaran manfaat	(804,310)	(1,438,154)
Pengaruh kurs	(267,178)	(359,474)
Saldo Akhir	49,547,962	48,082,394

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation
31 Maret 2022	48,079,072
31 Desember 2021	48,082,394
31 Desember 2020	41,753,289
31 Desember 2019	46,190,407
31 Desember 2018	36,966,482

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
	41,753,289	<i>Beginning balance</i>
	8,318,520	<i>Employee benefits expense</i>
	(191,787)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	(1,438,154)	<i>Benefits paid</i>
	(359,474)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	48,082,394	Ending Balance

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

Tanggal	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Maret 2022	1,127,483	March 31, 2022
31 Desember 2021	1,133,804	December 31, 2021
31 Desember 2020	(4,688,029)	December 31, 2020
31 Desember 2019	994,248	December 31, 2019
31 Desember 2018	(256,840)	December 31, 2018

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of March 31, 2022 are as follows:

	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	43,639,511	4,775,301	<i>Discount rate</i>
	52,658,074	5,870,099	
Tingkat kenaikan gaji	52,424,818	5,839,824	<i>Salary increase rate</i>
	43,777,888	4,793,522	

20. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE

The details of issued and fully paid capital as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

31 Maret/March 31, 2022				
Tidak diaudit/Unaudited				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Thio Andrianto	486,093,900	5.638%	2,667,953	Thio Andrianto
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,747,401,932	55.067%	25,752,415	Public (each below 5%)
Total saham beredar	8,520,255,832	98.829%	46,763,892	Total shares outstanding
Saham treasuri	100,917,400	1.171%	553,891	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

31 Desember/December 31, 2021				
Diaudit/Audited				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Thio Andrianto	459,962,900	5.335%	2,524,546	Thio Andrianto
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,874,450,332	56.541%	26,449,713	Public (each below 5%)
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2021, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b dan 23).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

From 2012 to 2021, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Notes 1b and 23).

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has not yet established the general reserve.

**20. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Kelompok Usaha untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Saham Treasuri

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD 33.000.000. Periode pembelian kembali saham Perusahaan adalah selama 3 bulan dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 100.917.400 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar USD 2.851.695.

**20. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARES (Continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the MUFG Facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the MUFG Facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Treasury Share

On March, 2022, the Company announced to commence a share buyback for a maximum amount USD 33,000,000. The Company's share buyback is for a period of 3 months from March 7, 2022 to June 6, 2022. As at March 31, 2022, the Company repurchased 100,917,400 shares of its own ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total amount paid to acquire the shares was USD 2,851,695.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 March/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Tambahan modal disetor saat			Additional paid-in capital from
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	Limited Public Offering II
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	Share issuance costs
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	Stock options exercised
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	Incentive share issuance
Saldo Akhir	145,040,748	145,040,748	Ending Balance

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto
 Entitas Anak yang Dikonsolidasi

a. Non-controlling Interest in Net Assets of
 Consolidated Subsidiaries

	31 March/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	250	250	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti	(16)	(16)	PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada	(17)	(17)	PT Pulau Mutiara Persada
Total	217	217	Total

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi)
 Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of
 Consolidated Subsidiaries

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	5	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti	-	(1)	PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada	-	(1)	PT Pulau Mutiara Persada
Total	-	3	Total

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Program MESOP Tahap III akan diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

23. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5*, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The MESOP Program Phase III will be implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2021, the Company has implemented *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5* of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Alokasi/ Grant	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Rata-rata nilai wajar/ Average Fair Value	Harga eksekusi per lembar/ Exercise Price per share	Opsi dialokasikan/ Options granted
2012	Juni/ June 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ June * -	-	-	-
2014	Juni/ June 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ June 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ June * -	-	-	-
2016	Juni/ June 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ June 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/ June 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800
2019	Juni/ June 2021	Rp 266	Rp 210 - 500	35,584,000
2020	Juni/ June 2021	Rp 44	Rp 210 - 500	32,873,500
				711,551,100

* Tidak ada alokasi hak opsi

* No option was allocated

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the *Black-Scholes* model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:

Asumsi/Assumption	
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,77% per tahun/ 4.77% per annum Risk-free interest rate
Periode opsi saham	1 tahun/ 1 year Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	60,36% per tahun/ 60.36% per annum Expected volatility of share price
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum Dividend yield

Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat *return* atas saham Perusahaan selama tiga (3) tahun terakhir.

The volatility used in the valuation is the standard deviation of the daily price movement of the Company's share market price, which is the annualized rate of return for the Company's shares during the last three (3) years.

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Perubahan opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Opsi beredar awal tahun	66,946,850
Dialokasikan	-
Dilaksanakan	(1,355,250)
Hangus	(65,591,600)
Opsi Beredar pada Akhir Tahun	-

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham sebesar USD 716.967. Tidak terdapat beban kompensasi yang diakui oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 332.258.545 dan USD 159.683.405 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	31 Maret/March 31			
	2022		2021	
	Tiga Bulan/Three Months (Tidak Diaudit/Unaudited)		Tiga Bulan/Three Months (Tidak Diaudit/Unaudited)	
PT Berau Coal	97,901,136	29%	74,102,842	46%
PT Adaro Indonesia	49,796,086	15%	20,856,562	13%
PT Indonesia Pratama	46,646,236	14%	20,355,044	13%
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	44,231,566	13%	-	0%
Total	238,575,024	71%	115,314,448	72%

Lihat Catatan 33 untuk informasi segmen.

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Changes in the number of outstanding options were as follows:

Opsi beredar awal tahun	66,946,850
Dialokasikan	-
Dilaksanakan	(1,355,250)
Hangus	(65,591,600)
Opsi Beredar pada Akhir Tahun	-

Outstanding options at beginning of year
Granted
Exercised
Expired

**Outstanding Options
at End of Year**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 716,967. There was no compensation expense recognized by the Group for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 332,258,545 and USD 159,683,405 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

PT Berau Coal	74,102,842	46%
PT Adaro Indonesia	20,856,562	13%
PT Indonesia Pratama	20,355,044	13%
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	-	0%
Total	115,314,448	72%

Refer to Note 33 on segment information.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban karyawan	72,084,333	31,291,764	Employee costs
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	65,090,202	36,397,966	Repair and maintenance services
Penyusutan (Catatan 11)	55,342,595	31,762,315	Depreciation (Note 11)
Bahan bakar	41,002,666	15,170,237	Fuel
Persediaan habis pakai	23,273,324	10,853,187	Consumables
Sub-kontraktor dan sewa	19,294,846	9,464,882	Sub-contractor and rental
Biaya kantor	19,973,930	13,998,892	Office overhead
Lain-lain	5,167,753	2,992,197	Others
Total	301,229,649	151,931,440	Total

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

There is no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya kantor	9,321,174	1,904,948	Office overhead
Kompensasi karyawan	3,242,630	3,176,543	Employee compensation
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	2,341,115	1,819,725	Post-employment benefits (Note 19)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 19)	1,285,499	927,222	Other long-term employee benefits (Note 19)
Amortisasi	543,545	476,554	Amortisation
Penyusutan (Catatan 11)	439,170	417,192	Depreciation (Note 11)
Sumber daya manusia	403,390	190,367	Human resources
Transportasi dan perjalanan	148,176	65,029	Transportation and travel
Pemeliharaan dan perbaikan	55	31,402	Repair and maintenance
Total	17,724,754	9,008,982	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba selisih kurs - neto	4,721,675	-	Foreign exchange gain - net
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	440,648	412,280	Amortization of deferred income
Lain-lain	-	75,269	Others
Total	5,162,323	487,549	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Senior Notes	8,240,833	10,657,075	Senior Notes
Pinjaman bank	2,775,591	149,135	Bank loans
Sewa	1,567,885	1,719,973	Leases
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	1,234,754	869,705	Discount and transaction costs amortization
Utang jangka panjang	352,940	4,814	Long-term debt
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	341,548	170,123	Amortization of leases which were previously classified as operating leases
Anjak piutang	213,400	-	Receivables factoring
Rugi penebusan liabilitas jangka panjang	-	9,632,094	Loss on long-term liabilities redemption
Total	14,726,951	23,202,919	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	534,995	300	<i>Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)</i>
Beban administrasi bank	66,571	70,967	<i>Bank charges</i>
Rugi selisih kurs - neto	-	4,542,350	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain	1,618,878	1,967,525	<i>Others</i>
Total	2,220,444	6,581,142	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/March 31		
	2022	2021	
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(461,546)	(25,518,907)	<i>Net loss attributable to the owners of parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	8,611,610,640	8,619,817,982	<i>Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation</i>
Rugi Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00005)	(0.00296)	Basic Loss per Share Attributable to the Owners of Parent

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Lanjutan)

**30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(Continued)**

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi neto diatribusikan kepada kepada pemilik entitas induk	(461,546)	(25,518,907)	<i>Net loss attributable to the owners of parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dilusian	8,677,202,240	8,686,764,832	<i>Total weighted-average number of shares for diluted loss per share calculation</i>
Rugi Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00005)	(0.00294)	<i>Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of Parent</i>

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Aset keuangan lainnya

a. Other financial assets

Sampai dengan 31 Maret 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. sebesar USD 13.199.990 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Up to March 31, 2022, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. Amounting to USD 13,199,990 and presented as part of "Other financial assets – Related party" in the consolidated statement of financial position.

Kelompok Usaha dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Piutang karyawan

b. Employee receivables

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.758.922 dan USD 1.763.969, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, these loans amounted to USD 1,758,922 and USD 1,763,969, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

c. Remunerasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 261.421 dan USD 251.974 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/March 31	
	2022	2021
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	252,064	244,924
Imbalan pasca kerja	9,357	7,050
Total	261,421	251,974

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2022 Tidak diaudit/Unaudited	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset		
Kas dan setara kas		
Kas		
Rupiah	815,319,400	56,818
Euro Eropa	835	931
Japanese Yen	97,096	798
Dolar Australia	8	6
Dolar Singapura	896	662
Poundsterling Inggris	130	171
Dolar Hongkong	6	1
Bank		
Rupiah	480,327,467,676	33,474,607
Dolar Australia	40,350,592	30,323,470
Setara kas		
Rupiah	129,696,218,326	9,038,688

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 261,421 and USD 251,974 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively, with the following details:

	31 Maret/March 31	
	2022	2021
	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	252,064	244,924
Imbalan pasca kerja	9,357	7,050
Total	261,421	251,974

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret/March 31, 2022 Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember/December 31, 2021 Diaudit/Audited	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset				
Kas dan setara kas				
Kas				
Rupiah	815,319,400	56,818	776,585,600	54,424
Euro Eropa	835	931	835	944
Japanese Yen	97,096	798	97,096	843
Dolar Australia	8	6	908	659
Dolar Singapura	896	662	896	661
Poundsterling Inggris	130	171	130	175
Dolar Hongkong	6	1	6	1
Bank				
Rupiah	480,327,467,676	33,474,607	372,944,129,255	26,136,650
Dolar Australia	40,350,592	30,323,470	31,918,024	23,137,375
Setara kas				
Rupiah	129,696,218,326	9,038,688	128,882,760,047	9,032,355

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(Continued)

	31 Maret/March 31, 2022 Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember/December 31, 2021 Diaudit/Audited		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	3,435,672,694,469	239,436,219	3,567,623,060,752	250,025,970	Rupiah
Dolar Australia	82,525,662	62,018,035	34,041,179	24,676,451	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	130,176,717,627	9,072,185	137,418,324,866	9,630,544	Rupiah
Dolar Australia	1,279,431	961,492	720,176	522,055	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	815,634,528,338	56,842,565	613,897,271,394	43,023,116	Rupiah
Dolar Australia	439,205	330,062	1,425,354	1,033,239	Australian Dollar
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	232,712,873,438	16,218,050	232,712,873,438	16,308,983	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	426,652,675,433	29,733,939	411,514,563,125	28,839,731	Rupiah
Dolar Australia	25,387,903	19,079,009	24,500,000	17,760,050	Australian Dollar
Total Aset		506,587,708		450,184,226	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,410,160,313,387	167,967,011	3,523,275,584,519	246,918,011	Rupiah
Dolar Australia	24,114,375	18,121,953	7,679,349	5,566,761	Australian Dollar
Dolar Singapura	29,089	20,919	13,834	10,213	Singaporean Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	38,561,511,134	2,687,414	71,399,489,699	5,003,815	Rupiah
Dolar Australia	2,352,128	1,767,625	2,352,128	1,705,058	Australian Dollar
Dolar Singapura	281	208	281	208	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	969,734,130,555	67,581,954	804,544,254,460	56,384,028	Rupiah
Dolar Australia	34,698,025	24,307,940	27,937,194	20,251,672	Australian Dollar
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	29,591,978,226	2,062,312	17,497,610,778	1,226,266	Rupiah
Dolar Australia	1,950,588	1,465,867	-	-	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	404,516,163,259	28,191,223	370,091,722,805	25,936,749	Rupiah
Dolar Australia	37,890,657	28,474,828	40,654,509	29,470,454	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	884,628,967,760	61,650,872	851,987,839,991	59,708,967	Rupiah
Dolar Australia	28,905,417	21,722,421	30,728,630	22,275,184	Australian Dollar
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other short-term liabilities
Dolar Australia	186,857	140,423	45,039	32,649	Australian Dollar
Total Liabilitas		426,162,970		474,490,035	Total Liabilities
Aset Neto		80,424,738		(24,305,809)	Net Assets

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

31 Maret/March 31, 2022					
Tiga Bulan/Three Months					
Tidak diaudit/Unaudited					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	332,258,545		332,258,545	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(301,213,797)	(15,852)	(301,229,649)	Cost of revenues
Laba bruto	-	31,044,748	(15,852)	31,028,896	Gross profit
Beban usaha	(1,190,207)	(16,527,973)	(6,574)	(17,724,754)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	71,799	134,651	(3,773)	202,677	Finance income
Beban keuangan	(1,943)	(14,728,781)	3,773	(14,726,951)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	895,760	5,162,323	(895,760)	5,162,323	Other income
Beban lain-lain	(225,426)	(1,995,018)	-	(2,220,444)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	(450,017)	3,089,950	(918,186)	1,721,747	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(2,183,293)	Income tax expense
Rugi periode berjalan				(461,546)	Loss for the period

31 Maret/March 31, 2021					
Tiga Bulan/Three Months					
Tidak diaudit/Unaudited					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	159,683,405		159,683,405	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(151,915,588)	(15,852)	(151,931,440)	Cost of revenues
Laba bruto	-	7,767,817	(15,852)	7,751,965	Gross profit
Beban usaha	(567,476)	(8,434,932)	(6,574)	(9,008,982)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	55,732	246,888	(3,790)	298,830	Finance income
Beban keuangan	(2,718)	(23,203,991)	3,790	(23,203,919)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	84,345	403,204	-	487,549	Other income
Beban lain-lain	(25,066,230)	(6,368,446)	24,853,534	(6,581,142)	Other expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(25,496,347)	(29,589,460)	24,831,108	(30,254,699)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan				4,735,778	Income tax benefit
Rugi periode berjalan				(25,518,921)	Loss for the period

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

c. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 berasal dari Indonesia dan Australia sebagai berikut:

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	250,418,987	159,683,405	Indonesia
Australia	81,839,558	-	Australia
Total	332,258,545	159,683,405	Total

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Information by Geographical Area

Revenues of the Group for three-month periods ended on March 31, 2022 and 2021 are derived in Indonesia and Australia as follows :

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Maret/March 31, 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	137,601,645	137,601,645	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	7,486,979	7,486,979	Other financial assets
Piutang usaha - neto	323,342,667	323,342,667	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	10,338,265	10,338,265	Other receivables - net
Aset lainnya	48,836,581	48,836,581	Other assets
Sub-total	527,606,137	527,606,137	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	10,406,213	10,406,213	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui			Fair Value Through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	24,553,257	24,553,257	Other financial assets
Total Aset Keuangan	562,565,607	562,565,607	Total Financial Assets

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Maret/March 31, 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	187,122,084	187,122,084 Trade payables
Utang lain-lain	4,469,942	4,469,942 Other payables
Beban masih harus dibayar	96,906,430	96,906,430 Accrued expenses
Pinjaman bank	336,654,189	345,625,000 Bank loans
Utang jangka panjang Senior Notes	64,285,936 390,414,535	64,285,936 400,000,000 Long-term debt Senior Notes
Liabilitas sewa	197,421,110	197,421,110 Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,277,274,226	1,295,830,502 Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2021 Diaudit/Audited		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	194,341,065	194,341,065 Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	15,731,520	15,731,520 Other financial assets
Piutang usaha - neto	295,487,909	295,487,909 Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	10,300,699	10,300,699 Other receivables - net
Aset lainnya	46,606,222	46,606,222 Other assets
Sub-total	562,467,415	562,467,415 Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,432,639	10,432,639 Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	17,043,456	17,043,456 Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets
Total Aset Keuangan	589,943,510	589,943,510 Total Financial Assets

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2021		
	Diaudit/Audited		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur			Financial liabilities at
pada biaya perolehan diamortisasi			amortized cost
Utang usaha	252,846,117	252,846,117	Trade payables
Utang lain-lain	6,716,157	6,716,157	Other payables
Beban masih harus dibayar	91,126,652	91,126,652	Accrued expenses
Pinjaman bank	338,123,748	347,812,500	Bank loans
Utang jangka panjang	19,870,210	19,870,210	Long-term debt
Senior Notes	389,897,723	400,000,000	Senior Notes
Liabilitas sewa	182,211,792	182,211,792	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,280,792,399	1,300,583,428	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai wajar aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat aset lainnya (bagian jangka panjang), pinjaman bank, senior notes, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The fair values of other financial assets at fair value through profit or loss and other financial assets at fair value through other comprehensive income are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy, respectively.

The carrying amount of other assets (non-current portion), bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	135,950,361	192,691,463	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	7,486,979	15,731,520	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha - neto	323,342,667	295,487,909	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	10,338,265	10,300,699	<i>Other receivables - net</i>
Aset lainnya	48,836,581	46,606,222	<i>Other assets</i>
Sub-total	525,954,853	560,817,813	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	10,406,213	10,432,639	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	24,553,257	17,043,456	<i>Other financial assets</i>
Total	560,914,323	588,293,908	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The aging analyses of financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	135,950,361	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	7,486,979	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	302,164,606	-	905,986	20,272,075	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,863,308	-	77,444	7,397,513	77,733	Other receivables
Aset lainnya	48,836,581	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	497,301,835	-	983,430	27,669,588	1,206,346	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,406,213	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	24,553,257	-	-	-	-	Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets
Total	532,261,305	-	983,430	27,669,588	1,206,346	Total
	31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	192,691,463	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	15,731,520	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	275,251,810	-	497,126	19,738,973	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,029,590	696,779	263,434	6,310,896	77,733	Other receivables
Aset lainnya	46,606,222	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	533,310,605	696,779	760,560	26,049,869	1,206,346	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,432,639	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	17,043,456	-	-	-	-	Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets
Total	560,786,700	696,779	760,560	26,049,869	1,206,346	Total

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Maret/March 31, 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Rendah/ Low Grade			
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	135,950,361	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	7,486,979	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	287,788,622	13,860,627	515,356	21,178,062	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,730,705	132,603	-	7,474,957	77,387	Other receivables
Aset lainnya	14,194,259	34,642,322	-	-	-	Other assets
Sub-total	448,150,926	48,635,552	515,356	28,653,019	1,206,000	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,406,213	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	24,553,257	-	-	-	-	Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets
Total	483,110,396	48,635,552	515,356	28,653,019	1,206,000	Total
	31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Rendah/ Low Grade			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	192,691,463	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	15,731,520	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	257,804,685	16,928,879	518,246	20,236,099	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,500,569	529,021	-	7,271,109	77,732	Other receivables
Aset lainnya	17,760,050	28,846,172	-	-	-	Other assets
Sub-total	486,488,287	46,304,072	518,246	27,507,208	1,206,345	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,432,639	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	17,043,456	-	-	-	-	Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets
Total	513,964,382	46,304,072	518,246	27,507,208	1,206,345	Total

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing, lokal, dan perusahaan investasi yang layak serta terpercaya.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign, local banks and investment companies.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2022 Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember/December 31, 2021 Diaudit/Audited	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas				
Rupiah	610,839,005,402	42,570,113	502,603,474,902	35,223,429
Euro Eropa	835	931	835	944
Japanese Yen	97,096	798	97,096	843
Dolar Australia	40,350,600	30,323,476	31,918,932	23,138,034
Dolar Singapura	896	662	896	661
British Poundsterling	130	171	130	175
Dolar Hongkong	6	1	6	1
Piutang usaha - neto				
Rupiah	3,435,672,694,469	239,436,219	3,567,623,060,752	250,025,970
Dolar Australia	82,525,662	62,018,035	34,041,179	24,676,451
Piutang lain-lain - neto				
Rupiah	130,176,717,627	9,072,185	137,418,324,866	9,630,544
Dolar Australia	1,279,431	961,492	720,176	522,055
Aset lainnya				
Rupiah	426,652,675,433	29,733,939	411,514,563,125	28,839,731
Dolar Australia	25,387,903	19,079,009	24,500,000	17,760,050
Total Aset Keuangan				
Rupiah	4,603,341,092,931	320,812,456	4,619,159,423,645	323,719,674
Dolar Australia	149,543,596	112,382,012	91,180,287	66,096,590
Euro Eropa	835	931	835	944
Japanese Yen	97,096	798	97,096	843
Dolar Singapura	896	662	896	661
Poundsterling Inggris	130	171	130	175
Dolar Hongkong	6	1	6	1

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Rupiah	
European Euro	
Japanese Yen	
Australian Dollar	
Singaporean Dollar	
British Poundsterling	
Hongkong Dollar	
Trade receivables - net	
Rupiah	
Australian Dollar	
Other receivables - net	
Rupiah	
Australian Dollar	
Other assets	
Rupiah	
Australian Dollar	
Total Financial Assets	
Rupiah	
Australian Dollar	
European Euro	
Japanese Yen	
Singaporean Dollar	
British Poundsterling	
Hongkong Dollar	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	31 Maret/March 31, 2022 Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember/December 31, 2021 Diaudit/Audited		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,410,160,313,387	167,967,011	3,523,275,584,519	246,918,011	Rupiah
Dolar Singapura	29,089	20,919	13,834	10,213	Singaporean Dollar
Dolar Australia	24,114,375	18,121,953	7,679,349	5,566,761	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	38,561,511,134	2,687,414	71,399,489,699	5,003,815	Rupiah
Dolar Australia	2,352,128	1,767,625	2,352,128	1,705,058	Australian Dollar
Dolar Singapura	281	208	281	208	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	969,734,130,555	67,581,954	804,544,254,460	56,384,028	Rupiah
Dolar Australia	34,698,025	24,307,940	27,937,194	20,251,672	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	404,516,163,259	28,191,223	370,091,722,805	25,936,749	Rupiah
Dolar Australia	37,890,657	28,474,828	40,654,509	29,470,454	Australian Dollar
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	3,822,972,118,335	266,427,602	4,769,311,051,483	334,242,603	Rupiah
Dolar Singapura	29,370	21,127	14,115	10,421	Singaporean Dollar
Dolar Australia	99,055,185	72,672,346	78,623,180	56,993,945	Australian Dollar
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	780,368,974,596	54,384,854	(150,151,627,838)	(10,522,929)	Rupiah
Dolar Australia	50,488,411	39,709,666	12,557,107	9,102,645	Australian Dollar
Euro Eropa	835	931	835	944	European Euro
Japanese Yen	97,096	798	97,096	843	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	171	130	175	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(28,474)	(20,465)	(13,219)	(9,760)	Singaporean Dollar

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba (rugi) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 2.719.254 dan USD 526.153. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit (loss) for the three-month period ended March 31, 2022 and the year ended December 31, 2021 would have decreased/increased approximately by USD 2,719,254 and USD 526,153, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Risiko tingkat suku bunga

c. Interest rate risk

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit (loss) before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of March 31, 2022 and December 31, 2021 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on floating rate credit facilities).

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Arus kas risiko suku bunga

Cash flow interest rate risk

Akun	31 Maret/March 31, 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)				Accounts
	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
	Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	723,171	(723,171)	723,171	

Akun	31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)				Accounts
	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
	Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(2,636,429)	2,636,429	(2,636,429)	

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of March 31, 2022 and December 31, 2021. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Maret/March 31, 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	187,122,084	-	Trade payables
Utang lain-lain	4,469,942	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	96,906,430	-	Accrued expenses
Senior Notes	31,000,000	493,000,000	Senior Notes
Pinjaman bank	28,547,063	352,464,859	Bank loans
Utang jangka panjang	15,516,633	54,943,119	Long-term debt
Liabilitas sewa	67,326,249	111,083,165	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	430,888,401	1,011,491,143	Total Financial Liabilities

31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)			
Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	252,846,117	-	Trade payables
Utang lain-lain	6,716,157	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	91,126,652	-	Accrued expenses
Senior Notes	31,000,000	508,500,000	Senior Notes
Pinjaman bank	24,050,606	361,072,963	Bank loans
Utang jangka panjang	4,644,518	17,100,272	Long-term debt
Liabilitas sewa	91,022,721	100,628,051	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	501,406,771	987,301,286	Total Financial Liabilities

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and haulage operation</i>	Desember 1998 - April 2025/ <i>December 1998 - April 2025</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2021/ <i>January 2003 - December 2021</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal haulage</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2009 - September 2022/ <i>January 2009 - September 2022</i>
	Tutupan Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Juni 2021 - Desember 2025/ <i>June 2021 - December 2025</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2025/ <i>March 2018 - December 2025</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining Services</i>	Mei 2018 - Desember 2031/ <i>May 2018 - December 2031</i>
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Stewarton, Queensland/ <i>Stewarton, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Juni 2026/ <i>December 2021 - June 2026</i>
	Moranbah, Queensland/ <i>Moranbah, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - September 2022/ <i>December 2021 - September 2022</i>
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ <i>Tarong, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Juni 2025/ <i>December 2021 - June 2025</i>
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ <i>Toowoomba, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Agustus 2024/ <i>December 2021 - August 2024</i>

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 1 Maret 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan penyesuaian harga satuan dan mekanisme kontrol.

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

On March 1, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding unit price adjustment and control mechanism.

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On January 6, 2020, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025. Kedua belah pihak menandatangani amandemen perjanjian sehubungan dengan *term sheet* tersebut pada tanggal 20 November 2020.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025. Both parties signed an amendment of the agreement in relation to the term sheet on November 20, 2020.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.

On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019.

On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.
- f. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, volume kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA, entitas anak, mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian telah diperbaharui terkait perubahan harga jasa penambangan. Pada tanggal 8 Juni 2017 dan 27 November 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perubahan harga jasa penambangan. Kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perpanjangan jangka waktu sampai dengan September 2020 dan tidak ada perpanjangan setelah perjanjian amendemen.
- g. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- h. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- e. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.
- f. On April 30, 2004, BUMA, a subsidiary, entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in Roto Middle Area, Kabupaten Pasir East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA, a subsidiary, revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019. On February 25, 2016, the agreement was amended regarding mining service rate. On June 8, 2017 and November 27, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate. Both parties have signed an amendment regarding the extension of term of the agreement until September 2020 and there was no extension after the amended agreement.
- g. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- h. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022. Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025.
- j. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.
- k. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- l. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi.
- m. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- i. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022. On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025.
- j. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.
- k. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- l. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.
- m. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara open pit mining dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Stewarton*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 February 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

o. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Moranbah*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

p. Perjanjian dengan TEC Coal Pty Ltd untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di *Tarong*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

q. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di *Domville*, dan *Clontarf*, Wilayah *Toowoomba*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On December 17, 2021 BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

n. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Blackwater Mine* located in the *Bowen Basin* in *Stewarton*, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

o. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Goonyella Riverside Mine* located in the *Bowen Basin* in *Moranbah*, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

p. Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the *Meandu Mine* located in *Tarong*, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

q. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the *Commodore Mine* located in *Domville* and *Clontarf*, *Toowoomba Region*, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.
- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun.

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar base rate ditambah marjin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.
- b. Pada tanggal 23 March 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

37. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 23.998.267 dan USD 53.839.421.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.*
- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years.*

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

- a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.*
- b. On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.*

37. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 23,998,267 and USD 53,839,421, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

37. KOMITMEN (Lanjutan)

37. COMMITMENTS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Sampai dengan satu (1) tahun	2,381,031	2,193,773	<i>Within one (1) year</i>
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	27,807	4,625	<i>More than one (1) year but less than five (5) years</i>
Total	2,408,838	2,198,398	Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	31 Maret/March 31		
	2022 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	33,690,459	9,521,995	<i>Acquisition of fixed assets through trade payables</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	11,956,042	590,698	<i>Realization of advances for purchase of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	33,377,912	767,754	<i>Acquisition of fixed assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	5,450,332	-	<i>Acquisition of fixed assets through sales and leaseback</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
 (Continued)

31 Maret/March 31, 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)							
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
31 Maret 2022						March 31, 2022	
Senior Notes	389,897,723	-	516,812	-	390,414,535	Senior Notes	
Pinjaman bank	338,123,748	(2,187,500)	717,941	-	336,654,189	Bank loans	
Utang jangka panjang	19,870,210	44,415,726	-	-	64,285,936	Long-term debt	
Liabilitas sewa	182,211,792	(24,935,924)	-	38,828,244	197,421,110	Lease liabilities	
Total	930,103,473	17,292,302	1,234,753	38,828,244	988,775,770	Total	

31 Maret/March 31, 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)								
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Diskonto/ Discount	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Diskonto/ Discount	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ Loss on long-term liabilities redemption	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2021								March 31, 2021
Senior Notes	333,983,987	52,111,816	(12,057,170)	826,162	-	4,056,000	9,297,760	388,218,555
Pinjaman bank	57,372,123	(57,750,000)	-	43,543	-	-	334,334	-
Utang jangka panjang	701,945	(189,524)	-	-	-	-	-	512,421
Liabilitas sewa	177,161,599	(21,768,098)	-	-	767,754	-	-	156,161,255
Total	569,219,654	(27,595,806)	(12,057,170.00)	869,705	767,754	4,056,000	9,632,094	544,892,231

39. KONDISI EKONOMI

39. ECONOMIC CONDITIONS

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia sejak awal tahun 2020, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek. Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Kelompok Usaha. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia since early 2020, and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha.

The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Hasil Keberatan atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2019 yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 9.655 juta.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. BUMA, entitas anak, akan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini.

Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Putusan Hasil Keberatan sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7,1 juta dari USD 9,5 juta yang diajukan.

Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Putusan Hasil Keberatan yang menolak pengajuan keberatan BUMA, entitas anak, terkait PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan pajak ini.

b. Perjanjian pelanggan baru antara BUMA Australia dan Bowen Coking Coal Limited

Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian dengan Bowen Coking Coal Limited mengenai penyediaan jasa pertambangan untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di *Central Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi, tetapi belum berlaku efektif untuk periode pelaporan saat ini, atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

Standar dan amendemen baru yang diterbitkan berikut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2023:

- PSAK No. 16 (Amendemen) Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Tax Assessments

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions in relation to VAT for period January - December 2019 which cancelled tax correction of IDR 9,655 million.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. BUMA, a subsidiary, will submit tax objection against this Tax Assessment Letter.

In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions in relation to CIT for fiscal year 2019 which confirmed tax overpayment of USD 7.1 million from USD 9.5 million previously claimed.

In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions which rejected the BUMA, a subsidiary's tax objection in relation to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. BUMA, a subsidiary, will submit Tax Appeal to the Tax Court against this tax objection decision.

b. New customer contract between BUMA Australia and Bowen Coking Coal Limited

On May 3, 2022, BUMA Australia entered into agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of mining services for Broadmeadow East Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until May 2025.

41. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has released revisions, but not yet effective for the current reporting period, to several accounting standards and interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements, as follows:

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2023:

- *PSAK No. 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended use*
- *PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)

- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- PSAK No. 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- PSAK No. 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan - tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 107 (Amendemen) - Akuntansi Ijarah

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**41. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT** (Continued)

- *PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies*
- *PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error - The definition of accounting estimates and their explanations*
- *PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transactions*
- *PSAK No. 107 (Amendment) - Ijarah Accounting*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.